

**PENGARUH FAKTOR FINANSIAL (LEVERAGE, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS) TERHADAP PENGHINDARAN  
PAJAK SAAT MASA PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN LQ 45  
(Studi Empiris Laporan Triwulan II,III,IV 2020 Dan I,II 2021 Pada  
Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun oleh :

**Rensi Dwi Maharani**

**NPM. 21801082037**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
2022**



**PENGARUH FAKTOR FINANSIAL (LEVERAGE, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS) TERHADAP PENGHINDARAN  
PAJAK SAAT MASA PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN LQ 45  
(Studi Empiris Laporan Triwulan II,III,IV 2020 Dan I,II 2021 Pada  
Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**Disusun Oleh:**

**RENSI DWI MAHARANI**

**NPM. 21801082037**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**MALANG**

**2022**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh signifikan *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas baik secara simultan maupun parsial terhadap penghindaran pajak saat masa pandemi Covid-19 di perusahaan LQ 45. Perusahaan LQ 45 pada periode triwulan II,III,IV 2020 DAN I,II 2021 peneliti tetapkan sebagai populasi. Pengambilan sampel nya, peneliti memakai teknik *purposive sampling* dengan menggunakan beberapa pertimbangan atau syarat-syarat dalam pemilihan-nya. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif serta pengumpulan data dokumentasi bertujuan mengumpulkan data laporan keuangan Triwulan . Analisis regresi linier berganda menjadi metode Analisis data dalam penelitian ini serta uji yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian membuktikan bahwa *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan pada penghindaran pajak, *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak saat masa pandemi covid 19 pada perusahaan LQ 45, sedangkan Ukuran perusahaan tidak secara parsial terhadap penghindaran pajak saat masa pandemi covid 19 pada perusahaan LQ 45

**Kata Kunci:** *Leverage*, Ukuran perusahaan, profitabilitas dan penghindaran pajak.

## ABSTRACK

*This study aims to determine the significant effect of Leverage, Company Size and Profitability both simultaneously and partially on tax avoidance during the Covid-19 pandemic in LQ 45 companies. LQ 45 companies in the period II, III, IV 2020 AND I, II 2021 researchers determine as a population. In taking the sample, the researcher used a purposive sampling technique by using several considerations or conditions in the selection. This research is classified as quantitative research and data collection documentation aims to collect quarterly financial report data. Multiple linear regression analysis is the data analysis method in this study and the tests used are descriptive statistical tests, normality tests, classical assumption tests, and hypothesis testing. The results of the study prove that Leverage, Company Size and profitability have a significant simultaneous effect on tax avoidance, Leverage and Profitability partially affect tax avoidance during the covid 19 pandemic in LQ 45 companies, while company size does not partially affect tax avoidance during the covid pandemic. 19 on the company LQ 45*

**Keywords:** *Leverage, company size, profitability and tax avoidance.*

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sudah lebih dari satu tahun pandemi *Coronavirus Disease (Covid-19)* menghinggap di Indonesia, saat ini semua kalangan merasakan dampak yang cukup signifikan mulai dari pembatasan Sosial skala kecil maupun besar di tiap-tiap daerah, kebijakan yang harus selalu menyesuaikan dikarenakan peraturan Pemerintah dari ranah Pendidikan hingga Pekerjaan harus dilakukan secara Online. *Virus Covid-19* ini yang tadinya hanya penyakit biasa, berubah menjadi pandemi pada Maret 09 2020 dirilis oleh WHO (*World Health Organization*) beranggapan virus tersebut sudah menyebar keseluruh Dunia. Dalam hal ini Pemerintah memberlakukan PPKM atau sering disebut Pembatasan Sosial Skala Besar sejak tahun 2020 lalu. Pemerintah membatasi Mobilitas Sosial di semua kalangan masyarakat, dampak dari kebijakan tersebut ialah berdasarkan BPS (Badan Pusat Statistik) menyampaikan bahwa terjadi Resesi perekonomian yang di alami Indonesia cukup signifikan yakni 2,97% pada 2020 kuartal I, Kuartal ke II 3.49% dan Kuartal ke III minus mencapai 3.49%. Hal ini di sampaikan langsung oleh kepala BPS (Suharyanto, 2020).

Dalam hal ini sektor pajak juga mengalami penurunan yang cukup signifikan karena banyak sekali perusahaan yang mengalami kerugian. Sebagai aturan perekonomian Indonesia yang tidak lepas dari peran pajak, pajak



memberikan kontribusi besar bagi negara, karena letak geografisnya yang strategis, Indonesia merupakan sarana perdagangan dan transportasi dunia, dan status masyarakat Indonesia sangat konsumtif. (Maulani et. al. 2021). Dalam hal ini sektor pajak merupakan hal yang cukup menguntungkan bagi Indonesia. Untuk menghadapi kondisi pandemi saat ini pemerintah tidak tutup mata dengan keadaan, pemerintah membuat kebijakan-kebijakan tentang penerimaan pajak seperti yang terlampir di PMK atau di sebut peraturan menteri keuangan terkait pemberian intensif pajak bagi yang terdampak covid-19. Intensif tersebut di berikan selama 6 bulan dari bulan April sampai September 2020.

Pemungutan pajak dalam situasi pandemi menjadi masalah tersendiri bagi pihak perusahaan, kebanyakan pihak fiskus atau pemerintah tidak dapat mentolerir adanya pemungutan ini, sedangkan pajak bagi perusahaan itu wajib sebagai pengurang dari laba bersih, dari hal ini biasanya perusahaan mencari cara agar pajak perusahaan di buat sekecil mungkin. Hal ini telah di anggap wajar bagi kalangan perusahaan dan di anggap legal, sehingga pihak manajer perusahaan memanfaatkan adanya intensif pajak dari pemerintah untuk penghindaran pajak selama pandemi Covid-19. Dalam hal pemungutan pajak menghasilkan nilai yang signifikan dan akan mengurangi sebagian dari laba yang telah diperoleh perusahaan, Pipatnarapong et.al (2020).

Selain hal di atas pengawasan pada pajak juga ikut menurun dikarenakan kebijakan *work from home* atau lebih di kenal bekerja dari rumah menjadi faktor yang lebih untuk penghindaran pajak sehingga pengawasan sedikit longgar dari biasanya, dalam hal ini pemberian intensif pajak akan di

selesaikan secepatnya dan akan meningkatkan penghindaran pajak dari banyak perusahaan. Situasi ini ditopang oleh motivasi internal perusahaan yang beranggapan bahwa pajak sebagai beban, memakan keuntungan yang besar, dan mendorong pemegang saham untuk melakukan tindakan penghindaran pajak dan meningkatkan nilai perusahaan, Irawan & Turwanto (2020). Berbanding terbalik dengan kebijakan pemerintah justru perusahaan mencari cara agar meminimalisir biaya-biaya seperti biaya pajak biasanya di perusahaan hal ini di sebut dengan *tax avoidance* atau penghindaran pajak.

*Effective Tax Rate* (ETR) atau Tarif pajak perusahaan yang efektif Ini dapat dihitung dengan membagi beban pajak perusahaan dengan laba sebelum pajak. Semakin rendah tarif pajak efektif (ETR), semakin tinggi nilai perusahaan dan semakin baik manajemen pajak perusahaan, sehingga ETR penting bagi perusahaan di sini. Jika nilai ETR di bawah tarif pajak atau nomor hukum (Perppu) yang berlaku. Suatu perusahaan dianggap berhasil dalam administrasi perpajakan jika berada di bawah tarif pajak itu sendiri, baik tarif 22% sesuai UU no 2 tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 1/2020, tarif PPh Badan terbaru diturunkan. Tarif pajak efektif dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang berapa persentase keuntungan komersial yang akan dihasilkan oleh perusahaan yang membayar pajak .

Banyak faktor dalam penghindaran pajak perusahaan faktor tersebut antara lain *leverage*, ROA, kompensasi kerugian fiskal, ukuran perusahaan,

kompensasi kerugian fiskal pada penelitian ini akan menggunakan 3 variabel untuk variabel independen terdiri dari (*Leverage*, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas).

Tindakan penghindaran pajak sudah biasa terjadi perusahaan Indonesia, hal tersebut sudah di buktikan oleh Safira & Dwi (2021) dan Suhaidar et, al (2020) mengungkapkan bahwa pengaruh profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan karena nilai rasio profitabilitas yang di proyeksikan *Return On Aset*, sehingga *ROA* tinggi atau rendah tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak karena suatu perusahaan dikatakan cukup mampu mengelola aset secara efektif agar menghasilkan laba yang tinggi. Namun temuan hal ini berbeda dengan penelitian Budianti & Curry (2018) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas yang memproyeksikan *ROA* berpengaruh dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian Awalia et. al (2017) mengungkapkan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan tindakan penghindaran pajak, sehingga perusahaan yang memiliki aset yang besar akan memiliki kinerja yang bagus dan perusahaan tersebut bisa membuat banyak kebijakan yang akan menyebabkan laba menurun akibat besarnya aset yang dimiliki hal ini bisa mendorong perusahaan meminimalkan beban pajak sehingga perusahaan dapat melakukan praktik penghindaran pajak. Namun temuan tersebut berbeda dengan penelitian oleh safira dan Dwi (2021) yang mengemukakan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak.



Hasil penelitian Maulani et. al (2021) mengungkapkan bahwa hubungan antara *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, dijelaskan bahwa *Leverage* yang di proyeksikan DER memiliki nilai hutang dibandingkan modal itu sendiri jadi menghasilkan beban bunga yang tetap dan tinggi sehingga dapat meminimalisir beban pajak dalam perusahaan tersebut. hal tersebut berbeda dengan penelitian Safira dan Dwi (2021) yang menyatakan bahwa hubungan *Leverage* yang di proyeksikan oleh DER tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Dengan adanya beberapa perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti akan kembali menguji tentang penghindaran pajak dan faktor-faktor finansial yang mempengaruhinya pada saat pandemi covid-19. Supaya memberi gambaran pengaruh faktor-faktor seperti *Leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan terhadap praktik penghindaran pajak.

Dari uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan pengujian penelitian yang berjudul **“PENGARUH FAKTOR FINANSIAL (*LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS) TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK SAAT PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN LQ 45“**

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah pengaruh *Leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak saat pandemi covid-19 ?

2. Bagaimanakah pengaruh *Leverage* terhadap penghindaran pajak saat pandemi covid-19 ?
3. Bagaimanakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak saat pandemi covid-19 ?
4. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak saat pandemi covid-19 ?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian

#### 1.3.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat di ambil tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak saat pandemi covid-19
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap penghindaran pajak saat pandemi covid-19
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak saat pandemi covid-19
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak saat pandemi covid-19

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai referensi perkembangan ilmu lebih lanjut terlebih dalam hal yang berkaitan dengan penghindaran pajak.

#### 2. Manfaat praktis

##### A. Bagi pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau sebagai acuan dalam mengambil keputusan membuat kebijakan yang terkait dengan pengenaan pajak pada perusahaan.

##### B. Bagi perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta pemahaman pemikiran mengenai penghindaran pajak bagi perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI mengenai pengambilan sebuah keputusan bagi pemilik perusahaan, manajer, regulator dan investor.

##### C. Bagi akademis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai salah satu sumber acuan atau referensi bagi lingkungan akademis untuk melakukan penelitian di waktu yang akan datang.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengaruh Faktor Finansial (*Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas) Terhadap Penghindaran Pajak Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan LQ 45, dengan hasil yang menunjukkan :

1. berdasarkan pengujian secara simultan *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak saat Masa Pandemi Covid 19.
2. *Leverage* berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak saat masa Pandemi Covid 19 .
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak saat masa Pandemi Covid 19 .
4. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak saat masa Pandemi Covid 19 .

#### 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan Sampel perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Variabel independen yang terdapat di dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel yang terdiri dari *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas, dan terdiri 5 periode triwulan yakni pada Triwulan II,III,IV 2020 dan I,II 2021.
3. Uji koefisien Determinasi  $r^2$  dalam penelitian ini relatif kecil yakni sebesar 7.4%

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah peneliti uraikan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam penelitian mendatang, tidak hanya perusahaan-perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tetapi juga dengan menambah jumlah sampel penelitian, seperti dengan menambahkan semua sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan Penghindaran Pajak pada masa pandemi, misalnya intensitas aktiva dan *corporate social responsibility* serta menggunakan laporan keuangan tahunan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel dan variabel independen seperti intensitas aktiva dan *corporate social responsibility* agar  $R^2$  dalam Uji koefisien Determinasi bernilai lebih besar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Mulyo. 2014. Perpajakan Indonesia. Lentera Ilmu Cendekia
- Agustina, T. N., & Aris, M. A. 2017. "Tax Avoidance: Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)". *Seminar Nasional Dan The 4<sup>th</sup> Call for Syariah Paper 295–307*
- BPS 2020. STATISTIK Pertumbuhan Ekonomi. Berita Resmi Statistik, No. 15/02/(15), 1–12.
- Budianti, Shinta & Curry. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)". *Seminar Nasional Cendekiawan ke 4*
- Dessy, Kamaludin, Nikmah. 2018. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Preferensi Risiko Eksekutif, Dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* Perusahaan Sektor Pertanian Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI". *Jurnal Fairness Volume 8*, Nomor 2, 153-170
- Dewi, Ni Luh Putu Puspita & Naniek, Noviyari. 2017. "Pengaruh ukuran perusahaan, *Leverage*, profitabilitas dan *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*)". *E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.21.1.
- Dewinta, I. A. R. & Setiawan. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.14, (No. 3), hal 1584
- F, Irawan., & Turwanto, T. 2020. "The effect of tax avoidance on firm value with tax risk as moderating variable". *Test Engineering & Management*, vol. 83, 9696 – 9707
- Fauziah, Frida. 2020. "Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *Leverage* terhadap penghindaran pajak perusahaan sektor industri barang konsumsi". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*
- Ghozali, Imam & Chariri, Anis. 2014. Teori Akuntansi Internasional Financial Reporting System (IFRS). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, R. 2018. Pengaruh *Return on asset (ROA)*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di BEI Periode Tahun 2012-2015". *Jurnal akuntansi* 10(1), 7284.

- Herry, Purwono. 2016. Dasar-dasar Perpajakan dan Akuntansi Pajak. Depok: Erlangga
- Indriantoro, Nur & Supomo. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPFE.
- Istiqomah, Julia. 2019. “pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017”. *Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya*.
- Jamaludin, Ali. 2020.” Pengaruh profitabilitas (roa), *Leverage* (*ltdr*) dan intensitas aktiva tetap terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2017”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7 No. 1.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mardiasmo. 2018. Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Maulani, A Restu, Nor Norisanti, Erry Sunarya. 2021. “Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada masa pandemic Covid-19 “. *Universitas Muhammadiyah Sukabumi*
- Muzakki, 2015. “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)”. *Semarang: Universitas Diponegoro*.
- Ngadiman & Puspitasari, C. 2014. ‘Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*), *Jurnal Akuntansi*, XVIII (03), pp. 408–421.
- Pipatnarapong, Jirarat, Annika Beelitz, Aziz Jaafar. 2020. “*Tax Avoidance and Earnings Management: Accrual-based Vs. Real Activity Earnings Management Evidenced from BRICS*”. *International Journal of Advanced Science and Technology*. Vol. 29, No. 7, (2020), pp. 4800
- Pitaloka, S. 2019. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Komite Audit, dan Karakter Eksekutif Terhadap *Tax Avoidance*.”. *jurnal akuntansi* 27(2),1202–30.
- Pohan, Chairil Anwar. 2015. Manajemen Perpajakan, Edisi 3. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Purnama, Dendi. 2020. “Pengaruh profitabilitas, *Leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba”. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1).

- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4044–4070.
- Republik Indonesia 2008. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Republik Indonesia, 2009, Undang-undang No. 16 Tahun Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan Menjadi Undang-Undang, Sekretariat Kabinet, Jakarta.
- Republik Indonesia, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP 11/PM/1997 Tentang Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum oleh Perusahaan Menengah dan Kecil. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Resmi, Siti. 2017. *Perpajakan Teori dan Kasus* (Edisi ke 10 Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Safira, Ardia dan Dwi Suhartini. 2021. “Pengaruh Faktor Finansial Terhadap Penghindaran Pajak Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*
- Sari, Eneksi Dyah Puspita & Marsono, Shandy. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018. *Aktual: Journal of Accounting And Financial* ISSN : 2337-568X Vol 5, No 1 (2020) ; p.45-52; <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/aktual>
- Shifa Muabrokh Awalia, Joko Supriyanto, Wiwik Budianti. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2017. *Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pakuan*
- Sandy, S., & Lukviarman, N. (2015). Pengaruh corporate governance terhadap tax avoidance: Studi empiris pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(2), 85–98
- Stawati, Vicka. 2020. ”Pengaruh profitabilitas, *Leverage* dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak”. *Jurnal akuntansi dan bisnis*
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Alfabeta.
- Suhaidar, Erita Rosalina, Anggun Pratiwi. 2021. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Dampak Sebelum dan Selama Covid-



19 Pada Perusahaan Manufaktur”. *Conference on Economic and Business Innovation*

Supriyono, R. A. (2018). Akuntansi Keperilakuan. *Gajah Mada University Press*.

Tandean, vivi andayani. 2016. “GCG dan ukuran perusahaan pengaruhnya terhadap penghindaran pajak”. *Jurnal ilmiah akuntansi dan bisnis* vol.11

Van Home, et al .2005. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, Terjemahan Aria Farahmita, Anugrani dan Taufik, Edisi kedua belas, Jakarta: Salemba

